

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari dua suku kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, sedangkan penelitian berasal dari kata *research* “re” adalah kembali dan “search” adalah mencari. Mencari kembali yang dimaksud adalah secara terus-menerus melakukan penelitian melalui proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.<sup>43</sup> Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau pencarian untuk mengeksplor juga memahami suatu gejala yang sifatnya esensial. Untuk memahami gejala esensial, peneliti harus mewawancarai informan atau partisipan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum maupun bebas. Kemudian, informasi yang didapat kita kumpulkan untuk kemudian dianalisis.<sup>44</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan dengan secara mendalam merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi secara tatap muka atau langsung dengan informan agar data yang didapat juga lengkap.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 18.

<sup>44</sup> Raco, J. R., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 33

Wawancara dilaksanakan dengan memakai daftar pertanyaan penelitian yang dibuat sebelumnya, akan tetapi tak menutup kemungkinan untuk bertanya pertanyaan yang sifatnya lebih bebas mengenai masalah untuk mendapat informasi yang lebih dalam lagi.<sup>45</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta, dan realitas yang terkait dan relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.<sup>46</sup> Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata, terkhusus bidang terkait yakni bidang pariwisata dan dua objek wisata yang ada di Kota Tasikmalaya diantaranya objek wisata karang resik, objek wisata situ gede.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa file dokumen yang berkaitan dengan penerapan pariwisata halal.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini instrument penelitian ataupun alat untuk teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>45</sup> Febri Nurrahmi, Puteri Farabuana, “Efektivitas Dakwah melalui Instagram Vol.4, No. 1, Maret 2020, hlm. 16.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 65.

## 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perilaku dan mengamati makna dari perilaku tersebut. Observasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, yakni sebagai peserta rapat atau sebagai peserta pelatihan. Sedangkan pada observasi nonpartisipan, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan untuk mengamati kegiatan yang berlangsung.<sup>47</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menggunakan observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berada di lokasi penelitian, yaitu untuk mengamati apa saja yang menjadi potensi penerapan pariwisata halal dengan melihat indikator penerapan pariwisata halal menurut GMTI dan upaya sektor pariwisata dalam penerapan pariwisata halal di Kota Tasikmalaya.

## 2. Wawancara

Menurut Mukhtazar, wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden/subjek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi dan

---

<sup>47</sup> Sudaryono, “*Metodologi Penelitian Edisi 1*”, (Depok, Rajawali Pers 2017), hlm. 44.

sebagainya. Wawancara dipakai apabila jumlah responden relatif sedikit.<sup>48</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Instrumen Utama**

Peneliti bertindak sebagai alat peneliti atau instrument utama (*key instrument*) dimana berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan

##### **2. Instrumen Pendukung**

Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari *soft instrument* yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya ada *hard instrument* yaitu berupa alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

#### **E. Uji Kreadibilitas Data**

Keabsahan data digunakan melalui pensingkronan dengan hasil dokumentasi yang digunakan, wawancara atau hasil analisis peneliti didukung dengan dokumentasi dan beberapa teori para ahli yang disebut dengan triangulasi data. Menurut Sugiyono, Tujuan triangulasi adalah

---

<sup>48</sup> Mukhtazar, "Prosedur Penelitian Pendidikan", (Yogyakarta, Absolute Media 2020), hlm. 54.

untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupuninterpretatif dari penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sumber merupakan jalan mengkonfirmasi data yang didapat dari suatu sumber dan sumber lainnya dengan membandingkan hasil data, teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian kali ini merupakan teknik triangulasi sumber, yang mana peneliti membedakan atau meneliti informasi yang didapat dari berbagai sumber. Kegiatan ini dijalankan dengan cara membedakan/memroscek ulang data dari informan. Sumber yang diteliti adalah hasil wawancara dari narasumber. Adapun narasumbernya adalah Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya, Pengelola Objek Wisata Situ Gede, Dan Pengelola Objek Wisata Karang Resik.

#### 2. Triangulasi Teknik

Selanjutnya Sugiyono menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak<sup>50</sup>.

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 18

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 22

Dengan demikian peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama yaitu yang telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data dari Bidang Pariwisata Disporabudpar Kota Tasikmalaya, Objek Wisata Situ Gede dan Objek Wisata Karang Resik selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah –langkah yang digunakan sebagai berikut:

##### **1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif sendiri, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap ini, peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi karena peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap obyek yang diteliti.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Di dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dengan cara disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka daripada itu, penyajian data ini dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 4. *Conculasion Drawing/Verification* (Pendarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Berikut waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari bulan

April 2023 s.d bulan Maret 2024:

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode				
		Apr 2023	Mei 2023	Juli 2023	Feb 2024	Mar 2024
1.	Observasi					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi					
4.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian					
5.	Seminar Usulan Penelitian					
6.	Pelaporan: Hasil Penelitian					
6.	Sidang Skripsi					

## **2. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Parawisata Kota Tasikmalaya dan dua objek wisata yakni objek Wisata Karangresik, dan objek Wisata Situ Gede.